

## Pelatihan Aplikasi Berbasis Teknologi pada Guru-Guru di Yayasan Nurul Hikmah Al Hakim

Indah Rahmayanti\*, Ummul Qura, Gilang Kumari Putra

Universitas Muhammadiyah Prof DR Hamka

[\\*indah.rahmayanti@uhamka.ac.id](mailto:indah.rahmayanti@uhamka.ac.id)

### Abstrak

Pendekatan berbasis teknologi sangat penting dewasa ini, terutama dalam hal penyampaian pesan, ide dan gagasan, karena memiliki daya tarik tinggi, atraktif dan mudah dipahami peserta didik dalam pembelajaran daring. Yayasan Nurul Hikmah AL-Hakim sebagai Lembaga penyelenggara Pendidikan SMP, SMA, SMK dapat memanfaatkan kebermanfaatan pelatihan ini sebagai optimalisasi kemampuan *liveworksheet* yang mumpuni kepada peserta didiknya. Oleh sebab itu tim pengabdian masyarakat Universitas Muhammadiyah Prof DR HAMKA berinisiatif melaksanakan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan berbasis teknologi dengan menerapkan pembelajaran melalui *liveworksheet* kepada guru-guru di Yayasan Nurul Hikmah AL-Hakim, Jonggol, Jawa Barat. Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk pemberian ceramah materi teori, praktikum dan penugasan pengaplikasian langsung *liveworksheet* sebagai *teacher* dan *student* pada aplikasinya. Secara umum, pelaksanaan PKM berjalan lancar tanpa terkendala apapun, karena dukungan dari pihak yayasan. Hasil luaran kegiatan PKM ini adalah karya guru-guru dalam menerapkan pembelajaran *liveworksheet* yang memiliki kualitas cukup baik bila mempertimbangkan keterbatasan kemampuan dan waktu pengerjaan. Hal ini karena antusiasme dan kreativitas guru-guru Yayasan Nurul Hikmah AL Hakim yang tinggi sehingga mampu menyelesaikan tugas dengan baik.

**Kata Kunci:** pelatihan berbasis teknologi, guru-guru, Yayasan Nurul Hikmah Al Hakim

## *Technology Based Application Training for Teachers at the Nurul Hikmah Al Hakim Foundation*

### *Abstract*

*A technology-based approach is very important today, especially in terms of delivering messages, ideas and ideas, because it has high appeal, is attractive and easy for students to understand in online learning. The Nurul Hikmah AL-Hakim Foundation as an educational institution for SMP, SMA, SMK can take advantage of the benefits of this training as an optimization of qualified live worksheet skills for their students. Therefore, the Muhammadiyah University community service team, Prof. DR HAMKA, took the initiative to carry out community service in the form of technology-based training by applying learning through live worksheets to teachers at the AL-Hakim Nurul Hikmah Foundation, Jonggol, West Java. This activity is carried out in the form of giving lectures on theoretical material, practicum and direct application of live worksheets as teacher and student in the application. In general, the implementation of PKM went smoothly without any problems, because of the support from the foundation. The output of this PKM activity is the work of teachers in implementing live worksheet learning which has a fairly good quality when considering the limitations of ability and time of work. This is because the enthusiasm and creativity of the Nurul Hikmah AL Hakim Foundation teachers are high so that they are able to complete the task well.*

**Keywords:** technology based training, teachers, Nurul Hikmah Al Hakim Foundation

### PENDAHULUAN

Pembelajaran adalah proses interaksi siswa dengan pendidikan dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada siswa. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu siswa agar dapat belajar dengan baik. Pembelajaran adalah suatu kegiatan yang kompleks. Pembelajaran pada hakikatnya tidak hanya sekedar menyampaikan pesan tetapi juga



merupakan aktifitas profesional yang menuntut guru dapat menggunakan keterampilan dasar mengajar secara terpadu serta menciptakan situasi efisien (Mashudi, Toha dkk, 2007 : 3)

Istilah ketrampilan dalam pembelajaran diambil dari kata terampil (skilfull) yang mengandung arti kecakapan dalam melaksanakan dan menyelesaikan tugas dengan cekat, cepat dan tepat. Pembelajaran berasal dari bahasa inggris *intruccion*. Kata *intruccion* mempunyai pengertian yang lebih luas daripada pengajaran. Jika pengajaran ada dalam konteks guru-murid dikelas (ruang) formal, pembelajaran atau *intruccion* mencakup pula kegiatan belajar mengajar tidak mesti dihadiri guru secara fisik. Oleh karena itu, dalam *intruccion* yang ditekankan adalah proses belajar maka usaha-usaha yang terencana dalam memanipulasi sumber-sumber belajar agar terjadi proses belajar dalam diri siswa yang disebut pembelajaran.

Pandemi covid sudah berjalan dua tahun lebih, pembelajaran *online* sudah sangat akrab dengan guru-guru di sekolah. Namun keadaan ini membuat guru harus berpacu dengan berbagai teknologi baru yang dituntut untuk dikuasai. Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah terkhusus pada penggunaan media yang berbasis teknologi dirasa kurang penguasaan bagi guru-guru di sekolah baik SMA, SMK dan SMP. Sekolah merupakan institusi yang diliburkan dan siswa melakukan proses pembelajaran dari rumah termasuk dengan siswa – siswi SMP, SMA, SMK yayasan Nurul Hikmah Al Hakim yang terletak di Jalan Raya Jonggol Km 3 Kp Cibucil, Rt 008/003 Ds Sukamanah Kec Jonggol Kab Bogor. 16830. Yayasan ini dipimpin oleh dr.H.Apep jamal Naseh beliau menerapkan pembelajaran berbasis digital yang sudah terintegrasi antara sekolah, guru, siswa dan orang tua siswa. Hal ini memudahkan orang tua *memonitoring* siswa dalam KBM. Akan tetapi, tidak semua orang tua yang melek dengan teknologi digital. Hal tersebut mengharuskan guru untuk mempelajari pendekatan- pendekatan dalam pembelajaran, guna mempermudah siswa dalam belajar dari rumah. Beberapa pendekatan dalam pembelajaran sudah diterapkan di sekolah- sekolah di bawah naungan Yayasan Nurul Hikmah Al Hakim.

Pada kesempatan ini, kami tim pengabdian ingin memberikan kontribusi pelatihan aplikasi berbasis teknologi pada guru- guru di Yayasan Nurul Hikmah Al Hakim terkhusus guru- guru Bahasa Indonesia. Kegiatan ini dimaksudkan untuk memberikan pemahaman kepada guru-guru untuk memahami berbagai materi menggunakan aplikasi teknologi. Informasi bisa berasal dari mana saja, kapan saja, tidak bergantung pada informasi searah dari guru. Penerapan aplikasi berbasis teknologi dalam pembelajaran melibatkan keterampilan proses seperti mengamati, mengklasifikasi, mengukur, meramalkan, menjelaskan, dan menyimpulkan, hal tersebut sesuai dengan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Robbani et al., (2020). Pada observasi yang dilakukan tim, maka tim pengabdian masyarakat menemukan permasalahan aplikasi teknologi pembelajaran pada guru - guru. Keadaan mitra yang memerlukan bantuan belajar mengajar dalam bentuk pelatihan ini membuat tim pengabdian masyarakat berinisiatif membantu secara luring dan daring dalam meningkatkan pemahaman teknologi untuk pembelajaran bahasa Indonesia bagi guru- guru di yayasan Nurul Hikmah Al Hakim. Adapun adaptasi proses pembelajaran selama COVID-19 dapat dilihat kurangnya materi yang didapatkan siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia yang belum maksimal. Selama pandemi COVID-19 para pengajar disekolah masih terbatas dalam memberikan pembelajaran dengan adaptasi daring dan luring. Demi mendukung sekolah, guru, dan siswa, dalam efektivitas kegiatan pembelajaran menulis tim pengabdian masyarakat Uhamka ingin membantu dengan memberikan pelatihan aplikasi berbasis teknologi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Narasumber akan memberikan arahan dan pengalaman langsung terkait pelatihan ini serta didukung oleh dosen PBSI yang akan memberikan materi teori dan praktik pengenalan aplikasi berbasis teknologi terkhusus pada pembelajaran Bahasa Indonesia



## METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan dalam pengabdian masyarakat ini adalah dengan ceramah, demonstrasi serta forum diskusi. Penggabungan metode ini akan bersinergi memberikan yang terbaik pada pengembangan kemahiran guru-guru.

Tahap – tahap pelaksanaan dari permasalahan mitra adalah sebagai berikut ;

1. Melakukan pemberdayaan personal
  - Meningkatkan kompetensi dan peran tim pengmas serta mitra pengmas
  - Meningkatkan jiwa kerelawanan dan kemampuan kolaborasi (*interprofessional* dan *transprofessional*) pada tim pengmas dan mitra pengmas
  - Berkontribusi aktif dalam penanganan Covid-19 dan peningkatan keterampilan siswa
2. Pemberdayaan Masyarakat
  - Mengembangkan kapasitas, pengetahuan dan mendorong peningkatan kesadaran siswa dalam meningkatkan keterampilan dibidang teknologi pembelajaran
3. Pemberdayaan Institusi
  - Memperkuat kontribusi perguruan tinggi dalam penanganan Covid-19 dan sebagai implementasi kebijakan Kampus Merdeka, Merdeka Belajar serta Kampus Mengajar
4. Mengasah jiwa kepemimpinan dan karakter serta pengalaman guru-guru selama pandemi COVID-19
5. Memberi sumbangsih dan inspirasi dalam proses pembelajaran jarak jauh (secara daring maupun luring) di Yayasan Nurul Hikmah AL Hakim

Kontribusi mitra dalam pelaksanaan kegiatan ini nantinya adalah berupa penyediaan tempat, sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah serta pendampingan tim untuk memahami wilayah sekolah. Evaluasi pelaksanaan program dan keberlanjutan program ini nantinya adalah berupa kontrol dari pihak tim pengabdian pada keberlanjutan mengasah keterampilan guru-guru membuat dan mengaplikasikan aplikasi berbasis teknologi dalam pembelajaran bahasa Indonesia

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada pengamatan awal tim kami pada mitra , kami mendapati mitra masih sangat membutuhkan pelatihan terkait pemahaman aplikasi teknologi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Pelatihan ini akan tercermin dalam pembelajaran, Langkah-langkah kerja pembelajaran, pemilihan sumber belajar dan penugasan siswa. Langkah – langkah nyata dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut :

1. Pemberdayaan personal baik dalam meningkatkan kompetensi dan peran tim pengmas serta mitra pengmas, meningkatkan jiwa kerelawanan dan kemampuan kolaborasi (*interprofessional* dan *transprofessional*) pada tim pengmas dan mitra pengmas, kontribusi aktif dalam penanganan Covid-19 dan peningkatan kemampuan pemahaman mitra terhadap aplikasi berbasis teknologi.
2. Pemberdayaan guru-guru berupa mengembangkan kapasitas, pengetahuan dan mendorong peningkatan kesadaran guru atas pentingnya pendekatan aplikasi berbasis teknologi dalam pembelajaran.
3. Memberikan dukungan materi dan media diskusi peserta pengabdian
4. Memberikan simulasi aplikasi berbasis teknologi pada pembelajaran bahasa Indonesia.

KANGMAS is a journal published by Neolectura, issued three times in one year. KANGMAS is a scientific publication media in the form of conceptual paper and field research related to social service work. It is hoped that KANGMAS can become a media for academics and researchers to publish their social service work and become a reference source for the development of social and humanity.

**Our focus:**  
Social Service

**Our Scope:**  
Humanities,  
Education,  
Management,  
History,  
Economics,  
Linguistics,  
Literature,  
Religion,  
Politics,  
Sociology,  
Anthropology,  
and other social service works.





Gambar 1. Kegiatan pelatihan melalui daring

Luaran yang akan dihasilkan dalam pengabdian ini adalah berupa video pelatihan aplikasi berbasis teknologi yang akan diunggah ke laman *youtube* agar menjadi media pembelajaran yang dapat diputar kembali, hasil belajar guru dengan penerapan aplikasi berbasis teknologi pada pembelajaran serta pemberitahuan kegiatan pengabdian masyarakat yang berdampak positif di masyarakat. Dan luaran utama adalah jurnal nasional dalam bentuk artikel jurnal yang memuat kegiatan pengabdian masyarakat. Pendekatan berbasis teknologi dengan menerapkan *liveworksheet* ini memberikan pemahaman kepada guru-guru materi menggunakan pendekatan ilmiah, bahwa informasi bisa berasal dari mana saja, kapan saja. Dengan berbagai permasalahan pendidikan di Indonesia perlu adanya pendekatan teknologi agar guru tidak gagap teknologi dan sangat efektif untuk diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, di mana pembelajaran dengan pendekatan teknologi ini merupakan proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar guru-guru dapat menerapkan pada peserta didik secara aktif guna mengonstruksi konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati, merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengomunikasikan konsep.

Oleh karena itu, kegiatan pembelajaran diarahkan untuk memberdayakan semua potensi peserta didik menjadi kompetensi yang diharapkan. Penerapan pendekatan berbasis teknologi ini diterapkan terlebih dahulu pada guru agar memudahkan melakukan pembelajaran secara daring atau *blended learning* pada era pandemic ini. Dalam pembelajaran yang melibatkan keterampilan proses seperti mengamati, mengklasifikasi, mengukur, meramalkan, menjelaskan, dan menyimpulkan. Dalam melaksanakan proses-proses tersebut peserta didik butuh bantuan guru. Akan tetapi bantuan guru tersebut harus semakin berkurang dengan semakin bertambah dewasanya siswa atau semakin tingginya kelas siswa (Daryanto, 2014 : 51).

## SIMPULAN

Kegiatan PKM dalam bentuk pelatihan berbasis teknologi, secara keseluruhan berjalan dengan lancar dan memberikan dampak positif kepada peserta. Pelatihan ini disajikan dalam bentuk ceramah, praktik, dan penugasan produksi pembelajaran *liveworksheet* bagi guru-guru yang dilaksanakan dengan antusiasme tinggi dari para peserta. Hal tersebut dilihat dari keaktifan peserta dalam mengikuti kegiatan ini. Terlebih, tugas yang diberikan dapat mengasah kreativitas, bakat dan minat peserta dibidang teknologi, terutama pembelajaran daring. Hasil *liveworksheet* yang telah dibuat oleh peserta sebagai tugas pelatihan cukup memuaskan. Hal ini bila mempertimbangkan materi pelatihan yang sederhana, keterampilan peserta yang terbatas serta waktu produksi yang singkat. Paling tidak, peserta telah memahami dasar pengoperasian teknologi ini serta proses tahapan pembelajaran. Sehingga diharapkan pada kemudian hari kemampuan tersebut dapat diasah dan dimanfaatkan untuk hal yang positif dalam



pembelajaran di kelas. Kepuasan peserta terhadap kegiatan PKM ini juga sangat positif dan diharapkan kegiatan ini dapat berlanjut di Yayasan Nurul Hikmah Al Hakim dengan materi yang lebih lanjut dan bermanfaat bagi guru-gurunya

#### DAFTAR PUSTAKA

- Andi Budi. 2011. Peningkatan Keterampilan Menulis Pengalaman Pribadi Melalui Teknik Pemodelan Melalui Pendekatan Kontekstual Pada Siswa Kelas VII E SLTP Negeri 2 Matesih Tahun Pelajaran 2010/ 2011. Skripsi. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Suwastika, I Wayan Kayun. Pengaruh E-Learning Sebagai Salah Satu Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa. *Jurnal Sistem Dan Informatika*. p-ISSN: 1858-473X | e-ISSN: 2460-3732
- Robbani, H., Megayanti, W., & Rosadi, N. (2020). Strategy for Implementing Certification Development of Vocational School Graduates According to Inpres No. 9/2016. *Judicious*, 1(1), 48–54. <https://doi.org/10.37010/jdc.v1i1.102>
- Hosnan. 2014. *Pendekatan saintifik dan kontekstual dalam pembelajaran abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia *Pro Quest Education Journal*
- Price, Leah. (2007). The look of reading: book, painting, text. *Pro Quest Education Journal*, Vol. 49 531-532

KANGMAS is a journal published by Neolectura, issued three times in one year. KANGMAS is a scientific publication media in the form of conceptual paper and field research related to social service work. It is hoped that KANGMAS can become a media for academics and researchers to publish their social service work and become a reference source for the development of social and humanity.

**Our focus:**  
Social Service

**Our Scope:**  
Humanities,  
Education,  
Management,  
History,  
Economics,  
Linguistics,  
Literature,  
Religion,  
Politics,  
Sociology,  
Anthropology,  
and other social service works.

